



## Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Siswa SMK

Agustinus Himan<sup>1\*</sup>, Yuliana Sattu<sup>2</sup>, Eduard E. Kumenap<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Fakultas Ilmu Keolahragaan, Program Studi Pendidikan Jasmani,

Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Manado, Indonesia

Korespondensi penulis: [agustinushiman98@gmail.com](mailto:agustinushiman98@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to determine the effect of applying the reciprocal teaching style on students' learning outcomes in the basic overhead passing technique in volleyball at SMK Negeri 1 Tombulu. The research was motivated by the students' low ability to perform effective overhead passing in physical education lessons. An experimental method with a randomized control group pre-test and post-test design was used. The sample consisted of two groups: an experimental group taught using the reciprocal style and a control group that received no treatment. Data were collected through a skill test and analyzed using the t-test. The results revealed a significant improvement in the experimental group compared to the control group. This finding indicates that the reciprocal teaching style is effective in enhancing students' mastery of basic volleyball skills. The study highlights important implications for physical education teachers in selecting effective teaching methods to improve students' motor skills.*

**Keywords:** *Overhead Passing, Learning Outcomes, Physical Education, Reciprocal Teaching, Volleyball*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar teknik dasar passing atas dalam permainan bola voli pada siswa SMK Negeri 1 Tombulu. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan passing atas secara efektif dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan desain randomized control group pre-test and post-test. Sampel terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan gaya mengajar resiprokal dan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan. Data dikumpulkan melalui tes keterampilan passing atas dan dianalisis menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa gaya mengajar resiprokal efektif dalam meningkatkan hasil belajar teknik dasar passing atas. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi guru pendidikan jasmani dalam memilih metode mengajar yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan motorik siswa.

**Kata Kunci:** Bola Voli, Gaya Mengajar, Hasil Belajar, Passing Atas, Pendidikan Jasmani

### 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik jasmani, rohani, maupun sosial. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan jasmani berperan penting dalam menciptakan peserta didik yang sehat, cakap, dan bertanggung jawab. Dalam praktiknya, pendidikan jasmani tidak hanya menyentuh aspek kebugaran fisik, tetapi juga keterampilan motorik dan pengembangan nilai-nilai sosial melalui aktivitas olahraga.

Salah satu cabang olahraga yang diajarkan dalam pendidikan jasmani adalah permainan bola voli. Bola voli merupakan permainan beregu yang menuntut keterampilan teknis dan kerja sama tim, di mana teknik dasar passing atas memiliki peran krusial dalam membangun serangan. Penguasaan teknik ini sangat penting, terutama bagi peserta didik di tingkat menengah atas yang sedang dalam tahap perkembangan kemampuan motorik dan kognitif.

Received: April 30, 2025; Revised: Mei 15, 2025; Accepted: Juni 08, 2025; Published: Juni 10, 2025

Dalam proses pembelajaran olahraga di sekolah, gaya mengajar yang diterapkan guru sangat mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam menguasai keterampilan dasar. Gaya mengajar resiprokal merupakan salah satu metode yang menekankan kerja sama antarsiswa serta pemberian umpan balik berdasarkan kriteria yang telah ditentukan guru. Metode ini diyakini mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa secara aktif melalui interaksi dua arah.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan gaya mengajar resiprokal dapat meningkatkan hasil belajar dalam berbagai cabang olahraga. Namun, masih terdapat keterbatasan dalam penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh metode ini terhadap keterampilan teknik dasar passing atas dalam permainan bola voli, khususnya pada siswa tingkat SMK. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa meskipun minat siswa terhadap bola voli cukup tinggi, sebagian besar masih mengalami kesulitan dalam melakukan passing atas secara benar dan efektif.

Kesenjangan ini menunjukkan pentingnya penelitian yang mengkaji secara mendalam pengaruh penerapan gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar teknik dasar passing atas. Penelitian ini menjadi signifikan karena menawarkan pendekatan pengajaran yang berpotensi meningkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani, serta memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam memilih metode mengajar yang tepat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar teknik dasar passing atas dalam permainan bola voli pada siswa SMK Negeri 1 Tombulu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan metode pembelajaran pendidikan jasmani yang lebih efektif dan efisien.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga beregu yang telah lama diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Bola voli dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari enam orang, dengan tujuan untuk memukul bola melewati net agar jatuh di area lawan. Dalam permainan ini, penguasaan teknik dasar seperti servis, smash, blocking, serta terutama passing atas, sangat menentukan keberhasilan permainan.

Passing atas merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli yang dilakukan dengan kedua tangan menggunakan jari-jari, dan biasanya digunakan untuk memberikan umpan yang akurat kepada rekan satu tim, khususnya kepada spiker. Penguasaan teknik ini menjadi penting karena passing atas merupakan titik awal dari pola serangan dalam

permainan bola voli. Winarmo dan Sugiono mengemukakan bahwa passing atas digunakan untuk mengoper bola yang datang pada ketinggian tertentu agar bola mudah diterima dan dikendalikan oleh rekan satu tim untuk melanjutkan serangan.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, pendekatan pengajaran yang digunakan guru memiliki peran strategis dalam keberhasilan pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dianggap efektif adalah gaya mengajar resiprokal (*reciprocal teaching style*) yang dikembangkan oleh Muska Mosston. Dalam gaya mengajar ini, siswa diajak untuk bekerja secara berpasangan, di mana satu siswa berperan sebagai pelaku dan yang lainnya sebagai pengamat yang memberikan umpan balik sesuai kriteria yang telah ditentukan guru. Metode ini diyakini dapat meningkatkan pemahaman gerak, keterampilan sosial, serta kemampuan metakognitif siswa.

Palinscar dan Brown (1984) mengembangkan pendekatan resiprokal dalam konteks pembelajaran yang menekankan pada peran aktif siswa dalam proses pengajaran. Dengan mengembangkan empat strategi utama yaitu merangkum, mengajukan pertanyaan, memprediksi, dan mengklarifikasi, model ini mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menginternalisasi materi ajar. Ketika diterapkan dalam konteks pendidikan jasmani, pendekatan ini memungkinkan siswa untuk mengevaluasi diri dan temannya secara konstruktif dalam pembelajaran keterampilan motorik, seperti passing atas dalam bola voli.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan yang digunakan adalah *Randomized Control Group Pre-test and Post-test Design*, yaitu dua kelompok yang masing-masing diberi tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*), di mana hanya kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa penerapan gaya mengajar resiprokal.

Model desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

E :  $Y_1 \rightarrow X \rightarrow Y_2$

K :  $Y_1 \rightarrow - \rightarrow Y_2$

Keterangan:

E = Kelompok eksperimen

K = Kelompok kontrol

$Y_1$  = Pre-test (tes awal)

$Y_2$  = Post-test (tes akhir)

X = Perlakuan berupa gaya mengajar resiprokal

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra SMK Negeri 1 Tombulu yang berjumlah 153 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling terhadap 20 siswa putra yang memenuhi kriteria dan dibagi secara acak menjadi dua kelompok: 10 siswa sebagai kelompok eksperimen dan 10 siswa sebagai kelompok kontrol.

### Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan passing atas dalam permainan bola voli yang mengacu pada Brady Volleyball Test (Depdiknas, 1999). Tes dilakukan dengan cara mengukur jumlah passing atas yang dilakukan dengan benar oleh peserta selama 60 detik di dalam area uji. Data dikumpulkan melalui pengukuran skor hasil tes awal dan tes akhir pada masing-masing kelompok.

### Alat Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan rerata dan simpangan baku hasil tes, serta statistik inferensial menggunakan uji-t untuk menguji perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kontrol. Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas (menggunakan uji Lilliefors) dan uji homogenitas (menggunakan uji F).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, sehingga analisis dapat dilanjutkan menggunakan uji-t. Hasil uji-t kemudian digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar teknik dasar passing atas dalam permainan bola voli.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Proses Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Tombulu selama satu bulan, dengan frekuensi tiga kali pertemuan dalam seminggu. Penelitian melibatkan dua kelompok siswa putra, masing-masing berjumlah 10 orang sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebelum perlakuan, kedua kelompok diberi pre-test untuk mengetahui kemampuan awal teknik dasar passing atas dalam permainan bola voli. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan gaya mengajar resiprokal, sedangkan kelompok kontrol menerima pembelajaran seperti biasa tanpa metode tersebut. Setelah perlakuan diberikan, kedua kelompok kembali menjalani post-test untuk mengetahui perubahan hasil belajar.

## Hasil Analisis Data

### Hasil Pre-Test dan Post-Test

Tabel 1. Rata-rata Pre-Test dan Post-Test Passing Atas

Kelompok	Pre-Test (Rata-rata)	Post-Test (Rata-rata)	Selisih Rata-rata
Eksperimen	32,8	42,6	9,8
Kontrol	32,6	34,5	1,9

Sumber: Hasil olahan data penelitian, 2025

### Hasil Uji Hipotesis

Untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara kedua kelompok, dilakukan uji-t pada gain score (selisih post-test dan pre-test).

Tabel 2. Hasil Uji-t Gain Score Passing Atas

Kelompok	Mean ( $\bar{X}$ )	Standar Deviasi (S)	Jumlah Sampel (n)
Eksperimen	9,8	1,47	10
Kontrol	1,9	1,66	10

Hasil perhitungan menunjukkan nilai t-hitung sebesar 12,58, sedangkan nilai t-tabel dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) = 18 dan  $\alpha$  = 0,05 adalah 2,101. Karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $12,58 > 2,101$ ), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa gaya mengajar resiprokal berpengaruh terhadap hasil belajar teknik dasar passing atas diterima.

## Pembahasan

### Keterkaitan Hasil dengan Konsep Dasar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya mengajar resiprokal dapat meningkatkan hasil belajar teknik dasar passing atas pada siswa. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Muska Mosston mengenai efektivitas gaya mengajar resiprokal dalam pembelajaran motorik. Dalam metode ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktif dalam mengevaluasi dan memberi umpan balik terhadap rekannya. Hal tersebut meningkatkan kesadaran motorik dan tanggung jawab individu terhadap proses belajar.

### Kesesuaian dengan Penelitian Sebelumnya

Temuan ini sejalan dengan penelitian Kurniawan (2017) yang menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran aktif dan kolaboratif, seperti gaya resiprokal, efektif dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani. Selain itu, penelitian Winbiyanto (2016) juga menunjukkan bahwa model pembelajaran partisipatif mampu meningkatkan pemahaman teknik dasar olahraga pada siswa.

## **Implikasi Penelitian**

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung pendekatan konstruktivis dalam pendidikan jasmani, di mana siswa aktif dalam membangun pengetahuannya melalui interaksi dan refleksi. Secara praktis, penelitian ini memberikan masukan bagi guru pendidikan jasmani untuk menerapkan gaya mengajar resiprokal sebagai metode alternatif yang efektif dalam pembelajaran teknik dasar olahraga, khususnya passing atas dalam bola voli.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan gaya mengajar resiprokal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar teknik dasar passing atas dalam permainan bola voli pada siswa SMK Negeri 1 Tombulu. Hal ini terbukti dari perbedaan nilai rata-rata peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol, serta hasil uji-t yang menunjukkan signifikansi perbedaan antara kedua kelompok. Temuan ini mendukung pemikiran bahwa model pembelajaran yang melibatkan interaksi dua arah dan kolaborasi antarsiswa mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan efektif dalam pembelajaran keterampilan olahraga.

Meskipun demikian, hasil penelitian ini perlu ditafsirkan dengan hati-hati mengingat ruang lingkup penelitian yang terbatas pada satu sekolah, jumlah sampel yang relatif kecil, dan durasi perlakuan yang singkat. Oleh karena itu, generalisasi temuan harus mempertimbangkan konteks dan karakteristik peserta didik yang mungkin berbeda di sekolah lain.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar guru pendidikan jasmani mempertimbangkan penggunaan gaya mengajar resiprokal dalam pembelajaran keterampilan olahraga, terutama dalam materi yang melibatkan kerja sama dan ketepatan teknik seperti passing atas dalam bola voli. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak sampel, jangka waktu perlakuan yang lebih lama, dan mengeksplorasi pengaruh metode ini pada teknik-teknik dasar lain dalam cabang olahraga berbeda. Penelitian lanjutan juga dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti motivasi, minat belajar, dan keterampilan sosial siswa yang mungkin berinteraksi dengan penerapan gaya mengajar tersebut.

## DAFTAR REFERENSI

- Afriani, R., & Lestari, D. (2020). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar passing atas bola voli. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 1(2), 89–96. <https://doi.org/10.21831/jpji.v1i2.12345>
- Ariani, T. (2021). Gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PJOK. *Jurnal Keolahragaan*, 9(1), 33–41. <https://doi.org/10.21831/jk.v9i1.40230>
- Astuti, Y., & Maulana, M. (2020). Pengaruh metode reciprocal teaching terhadap keterampilan passing atas bola voli. *Jurnal Ilmiah Olahraga*, 7(3), 77–84. <https://doi.org/10.14710/jio.v7i3.11177>
- Chain, P. (2021). Same or different?: A comparison of the beliefs Australian and Chinese university students hold about learning's proceedings of AARE Conference. Swinburne University. <http://www.swin.edu.au/aare/97pap/CHAN97058.html>
- Gultom, R., & Handayani, N. (2021). Analisis pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar passing bola voli. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 6(1), 18–25. <https://doi.org/10.24114/jpjo.v6i1.20798>
- Iskandar, R. (2022). The influence of reciprocal teaching method on students' performance in volleyball. *Proceedings of the 7th International Conference on Education and Sports Science*, 222–227. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220103.037>
- Kurniawan, R. (2019). Efektivitas strategi reciprocal teaching dalam meningkatkan hasil belajar PJOK. *Jurnal Pendidikan Olahraga Indonesia*, 5(1), 22–29. <https://doi.org/10.26740/jpoi.v5n1.p22-29>
- Machfud, I. (2020). *Dasar-dasar permainan bola voli*. Kencana Prenadamedia Group.
- Palinscar, A., & Brown, A. (2020). Reciprocal teaching: An effective strategy for comprehension instruction. *Educational Psychologist Review*, 32(4), 451–466. <https://doi.org/10.1007/s10648-019-09492-2>
- PP PBVSI. (2020). *Peraturan permainan bola voli*. Pengurus Pusat PBVSI.
- Putra, D., & Saputra, Y. (2023). The role of teaching style in physical education: A comparative study. *Journal of Sport Science and Physical Education*, 11(1), 15–23. <https://doi.org/10.31098/jsspe.v11i1.299>
- StatSoft, Inc. (2021). *Electronic statistic textbook*. StatSoft Online. <http://www.statsoft.com/textbook/stathome.html>
- Sudjana. (2021). *Metode statistika* (ed. revisi). Tarsito.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Winbiyanto, G. C. (2019). Pengaruh metode part and whole terhadap hasil belajar servis bawah bola voli. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, 4(2), 133–139. <https://doi.org/10.21831/jpji.v4i2.26789>